DPT SELALU MENJADI MASALAH

# Tahapan Krusial Pemilu Harus Diawasi

**JAKARTA (KR) -** Wakil Ketua Komisi II DPR, Yanuar Prihatin menilai, ada beberapa tahapan Pemilu 2024 yang krusial, sehingga harus diawasi secara ketat. Hal itu dimaksudkan agar tidak terjadi masalah, dengan demikian bisa merugikan masyarakat dan peserta pemilu.

"Pertama, terkait daftar pemilih tetap (DPT), karena dari setiap pelaksanaan pemilu selalu menjadi masalah. Saat ini sinkronisasi data pemilih antara KPU dan Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri berjalan lebih bagus," katanya dalam diskusi di Kompleks Parlemen, Kamis (9/6).

Ia menjelaskan, data pemilih tetap perlu mendapatkan pengawasan, karena ada kelompok masyarakat yang rentan terkait hak pilihnya sebagai warga negara seperti disabilitas, orang jompo dan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

Menurut Yanuar, semua kelompok masyarakat itu harus dipastikan apakah terdata di Dukcapil dan kalau sudah terdata apakah memiliki hak pilih. "Kami juga mencermati terkait pemilih ganda dan pemilih yang tidak terdata di DPT," ujarnya.

Kedua, pendaftaran dan verifikasi partai politik yang merupakan kontestan pemilu yang prosesnya akan berjalan pada 1-7 Agustus 2022. Tahapan ketiga yang perlu dicermati adalah penetapan daftar calon sementara dan daftar calon tetap.

Dalam proses tersebut, jelasnya, bukan hanya terkait kualitas calon namun juga proses administrasi yang perlu mendapatkan perhatian lebih. "Kalau ada yang teridentifikasi tidak lolos, namun tetap lolos, ini perlu diawasi. Misalnya, orisinalitas dokumennya. Karena mereka akan menjadi pemimpin di lembaga legislatif di tingkat daerah dan pusat," kata Yanuar.

Ia mengatakan, tahapan krusial keempat yaitu terkait saat kampanye karena bukan merupakan puncak pelaksanaan pesta demokrasi, namun puncak emosi, kegembiraan dan harapan masyarakat. Namun ujarnya, saat kampanye ada kebencian masyarakat lalu tersalurkan dalam kampanye, maka bisa terjadi carut marut kalau suasananya tidak bisa dikendalikan.

"Pengalaman masa lalu dan fakta-fakta di lapangan tidak bisa dielakkan karena residu Pemilu 2019 sangat terasa. Saat kampanye juga soal aspek meredam informasi hoaks atau bukan, lurus-bengkok menjadi bagian penting karena dunia informasi menjadi carut marut," paparnya.

Ia mengatakan tahapan penting lainnya yang perlu dicermati adalah saat pemungutan suara, termasuk rekapitulasi di tingkat TPS, kabupaten/kota, provinsi, hingga tingkat pusat. Hal itu, jelasnya, perlu dicermati karena Pemilu 2024 masih menggunakan pola yang sama di Pemilu 2019 yaitu belum bisa menggunakan pemilihan secara elektronik atau 'e-voting'. **(Ant)-d**

SALAH SATU MOTIF TERTUA

# 'Batik Nitik' Punya Banyak Keistimewaan

KR-Devid Permana

*Podcast Rembag Kaistimewan 'Nitik-Motif Batik Asli Yogyakarta Sebagai Warisan Budaya Tak Benda'.*

**BATIK** motif nitik adalah motif batik tulis asli Yogyakarta yang telah mendapat pengakuan sebagai warisan budaya tak benda. Batik motif nitik ini juga memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki motif-motif batik lain, di antaranya tingkat kesulitan pembuatan yang tinggi, serta menyimpan filosofi luhur tentang kehidupan.

Kepala Bagian Pelayanan dan Umum, Paniradya Kaistimewan DIY, Ariyanti Luhur Tri Setyarini SH menuturkan, pembuatan batik motif nitik ini dengan dititik-titik (diketuk satu persatu), sehingga butuh ketelatenan pembuatnya dan memakan waktu yang lama.

"Proses pembuatannya dengan rasa dan harus penuh kesabaran," terang Ariyanti Luhur Tri Setyarini yang akrab disapa Ririn dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertajuk 'Nitik-Motif Batik Asli Yogyakarta Sebagai Warisan Budaya Tak Benda'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (9/6) dan disiarkan *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY https://youtube.com/c/Paniradya Kaistimewan. Kegiatan ini didanai dengan dana keistimewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Sri Utami Yuniastuti SE (Kepala Bidang Industri Logam Sandang dan Aneka, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY), Puji Hariyati (Ketua Kelompok Batik Nitik Trimulyo Blawong I) dipandu Febri Setiawan. Acara dimeriahkan *special performance* CPA Entertainment & Sanggar Kanyut Wiraga.

Menurut Ririn, titik-titik yang dibubuhkan dalam motif batik nitik memiliki filosofi perjalanan menuju Gusti (Tuhan Yang Maha Esa). Konon motif nitik ini awalnya diajarkan oleh Kanjeng Sunan Kalijaga. Jadi saat nitik (membuat titik) pada motif batik dibarengi dengan berzikir atau bersalawat.

"Batik nitik ini sangat istimewa, sehingga sangat rugi jika kita (warga Yogya) tidak ikut *nguri-uri* batik ini. Podcast kali ini mengangkat tema Motif Batik Nitik, diharapkan masyarakat luas tahu keistimewaannya," ujarnya.

Puji Hariyati menjelaskan tentang sejarah motif nitik menjadi motif batik asli Yogyakarta. Menurutnya, kemunculan batik motif nitik ini merupakan bentuk perlawanan terhadap penjajah Belanda yang saat itu memonopoli perdagangan kain tenun patola (dari India) yang menyebabkan harganya melambung tinggi. Kraton Yogyakarta kemudian berinisiatif membuat batik nitik yang motifnya seperti motif patola dengan harga terjangkau. "Dengan demikian masyarakat tetap bisa menikmati dan memakai kain yang motifnya mirip patola, meskipun bukan kain patola," katanya.

Lebih lanjut Puji menjelaskan, canting untuk membuat motif nitik berbeda dengan canting untuk motif pada umumnya. Jika motif biasa, ujung canting berbentuk bulat, untuk motif nitik ini ujung canting dibelah. Selain itu, jika pada motif batik pada umumnya digambar pola/motif terlebih dahulu sebelum diwarna, pada batik nitik ini tanpa digambar. "Pada motif nitik hanya digaris kotak-kotak untuk membantu peletakan motif agar simetris," katanya.

Keistimewaan lain dari batik nitik ini, kata Puji, dalam satu kain dimungkinkan ada dua motif, yaitu motif yang agak 'digeret panjang', satu lagi motif nitik. Bahkan dari satu canting (yang dibelah) tadi, bisa dibuat banyak motif. "Adapun proses pembuatan batik nitik sangat lama, untuk menyelesaikan kain panjang (ukuran 2,5 meter) membutuhkan waktu satu bulan, ya karena membuat titik-titiknya itu harus diketuk satu persatu," katanya.

Sedangkan Sri Utami Yuniastuti mengatakan, motif nitik ini merupakan salah satu motif batik tertua di Yogyakarta dan masih lestari sampai saat ini. Motif batik nitik merupakan satu-satunya batik yang mendapatkan sertifikat Indikasi Geografis dari Kemenkumham RI, karena memiliki ciri khas yang menjadi identitas dari suatu wilayah. Setelah itu dibuat prasasti Batik Tulis Nitik sebagai kekayaan intelektual komunal bersertifikat Indikasi Geografis yang ditandatangani oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

"Dulu Kraton Yogyakarta sering merekrut tenaga dari Desa Trimulyo, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul untuk membuat batik tulis motif nitik ini, dan tetap lestari sampai saat ini. Ada tiga dusun di Desa Trimulyo yang mengembangkan batik motif nitik ini, yaitu Dusun Kembangsongo, Blawong I, Blawong II dan bertambah lagi Dusun Bembem," katanya. **(Dev)**

NAIK DARI 175 JUTA

# Pengguna Internet Jadi 220 Juta

**JAKARTA (KR)** - Survei terbaru yang diadakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2022 menunjukkan pengguna internet di Indonesia terus naik dari 175 juta pemakai menjadi 220 juta pengguna, didorong kebutuhan komunikasi selama pandemi Covid-19 dalam dua tahun terakhir.

"Efek pandemi sangat signifikan terhadap penggunaan internet di Indonesia," kata Ketua Umum APJII Muhammad Arif Angga dalam webinar tentang transformasi digital di Jakarta, Kamis (9/6).

Berdasarkan Survei Internet Indonesia Tahun 2021-2022 (Q1), pengguna internet di Indonesia mencapai 220 juta orang. Sebelum pandemi, jumlah pengguna internet di Indonesia adalah 175 juta orang. Penetrasi internet terhadap penduduk Indonesia juga tinggi, saat ini mencapai 77 persen berdasarkan survei terbaru APJII.

Menurut Arif Angga, peningkatan jumlah pengguna dan pemakaian internet di Indonesia sangat dipengaruhi pandemi Covid-19. Sejak krisis kesehatan ini, masyarakat Indonesia harus menggunakan internet untuk kegiatan sehari-hari seperti menggunakan aplikasi konferensi video untuk bekerja dan sekolah sampai berbelanja di lokapasar dalam jaringan. "Tumbuh besar karena semakin banyak yang memakai internet, didukung juga oleh infrastruktur digital yang ada," kata Arif.

Peningkatan penggunaan internet di Indonesia juga terlihat dari jumlah penyelenggara jasa internet, saat ini anggota APJII berjumlah 750 perusahaan.

Sebelumnya, pada Februari, APJII menyebutkan jumlah penyelenggara jasa internet bertambah sekitar 200 perusahaan dalam dua tahun pandemi. Jumlah anggota APJII bisa menyentuh angka 1.000 dalam tiga tahun jika kebutuhan internet terus naik.

Asosiasi berharap ketersediaan internet di seluruh Indonesia semakin merata, sebab, teknologi digital akan berpengaruh terhadap industri digital, ekonomi digital dan sektor lainnya.

Jika infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi semakin merata, semakin banyak wilayah di Indonesia yang akan bisa tersambung ke internet. Investor, menurut Arif, akan melihat bahwa Indonesia siap. "Pemerataan infrastruktur internet juga akan berdampak pada investasi bidang lain," kata Arif.

Asosiasi mengapresiasi isu digital dan konektivitas masuk ke agenda pembahasan forum-forum bagian dari Presidensi G20 Indonesia.

Pada forum berbeda sebelumnya, Muhammad Arif Angga sudah menyampaikan, pertumbuhan penetrasi internet yang terus meningkat perlu diantisipasi di sejumlah hal. **(Ant/San)-d**

# Dubes RI: Jasad Eril Sudah Ditemukan

**JAKARTA (KR) -** Jasad Emmeril Kahn Mumtadz, putra sulung Gubernur Jabar Ridwan Kamil yang hilang di Sungai Aare, Bern, Swiss, telah ditemukan pada Rabu (8/6) waktu setempat.

Kepastian ditemukannya jasad Emmeril, yang akrab disapa Eril, disampaikan oleh Duta Besar RI untuk Swiss Muliaman Hadad berdasarkan keterangan dari Kepolisian Kanton Bern.

"Kemarin Kepolisian Kanton Bern telah bertemu kami di KBRI Bern bersama keluarga untuk menyampaikan informasi awal mengenai ditemukannya jasad yang diduga adalah Ananda Eril pada sekitar jam 06.50 pagi waktu Swiss atau 11.50 WIB," kata Muliaman dalam konferensi pers secara daring, Kamis malam.

Segera setelah penemuan tersebut, tim forensik kepolisian segera melakukan identifikasi dan penelusuran DNA untuk memastikan bahwa jasad yang ditemukan tersebut adalah jasad Eril.

"Pada Kamis, 9 Juni siang waktu Swiss, pihak kepolisian menyampaikan konfirmasi hasil tes DNA bahwa jasad yang ditemukan kemarin adalah benar Ananda Eril," tutur Muliaman.

Sesuai prosedur hukum yang berlaku di Swiss, pihak kepolisian menyampaikan berbagai berkas yang diperlukan ke Pengadilan Kanton Bern sebagai pihak yang berwenang untuk memutuskan serah terima jasad Eril dari pihak kepolisian kepada pihak keluarga.

Pada hari yang sama, pihak pengadilan telah memberikan kewenangan bagi keluarga di Bern untuk menerima jasad Eril.

Muliaman menegaskan bahwa KBRI akan memastikan penghormatan terhadap hak-hak Eril sebagai Muslim terpenuhi sesuai dengan syariat Islam sebelum jenazahnya dipulangkan ke Indonesia.

Rilis yang diterbitkan Kepolisian Bern pada Kamis menyebutkan bahwa pada Rabu pagi telah ditemukan jasad seorang pria di bendungan air Engehalde, Bern.

Jasad yang kemudian diketahui adalah Eril tersebut segera diselamatkan oleh pihak berwenang setempat.

Eril dinyatakan hilang saat berenang di Sungai Aare, Bern, Swiss, pada Kamis, 26 Mei 2022. Menurut pernyataan polisi setempat, pemuda 22 tahun itu mengalami situasi darurat saat berenang di sungai tersebut. **(Ant)-f**

# Polisi Geledah Empat Kantor Khilafatul Muslimin di Klaten

**KLATEN (KR) -** Polres Klaten geledah empat kantor sekretariat Khilafatul Muslimin di wilayah setempat, Kamis (9/6). Yakni kantor sekretariat di Kecamatan Karangdowo, Juwiring, Ceper, dan kantor (Khilafatul Muslimin) wilayah Jawa Tengah di Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara.

Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo mengemukakan,aparat kepolisian terus mengusut kelompok Khilafatul Muslimin di wilayah Kabupaten Klaten. Perkembangan terakhir, Polres Klaten menaikkan status penanganan Khilafatul Muslimin dari penyelidikan ke penyidikan.

"Betul dari lidik naik ke sidik (penyidikan). Makanya hari ini kita lakukan penggeledahan," kata Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo SH SIK MH.

Dijelaskan oleh AKBP Eko Prasetyo, beberapa tindakan yang sudah diambil oleh penyidik antara lain melakukan penggeledahan di enam lokasi berbeda. Empat lokasi merupakan kantor Khilafatul Muslimin sedang dua lainnya merupakan rumah para pengurus.

"Ada empat kantor yang digeledah. Yaitu di Kecamatan Karangdowo, Juwiring, Ceper, dan kantor (Khilafatul Muslimin) wilayah Jawa Tengah di Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara," kata Kapolres.

Dari penggeledahan tersebut, polisi menyita sejumlah barang diantaranya video konvoi, buku-buku, selebaran dan komputer. Semua barang bukti dibawa ke Mapolres Klaten. Papan nama Khilafatul Muslimin juga dilepas.

AKBP Eko Prasetyo menambahkan selain melakukan penggeledahan di enam lokasi, pihaknya juga sudah memeriksa pengurus Khilafatul Muslimin. Ada empat orang yang diperiksa. "Ada empat orang yang diperiksa dari pengurus. Ini masih pemeriksaan, nanti setelah selesai kita gelar perkara untuk tahap selanjutnya," jelas Kapolres. **(Sit)-f**

KR-Sri Warsiti

***Petugas Polres Klaten menggeledah Sekretariat Khilafatul Muslimin.***

SELEKSI PPDB SMA/SMK NEGERI DIY

# Calon Siswa Luar Daerah Ikuti ASPD

**YOGYA (KR) -** Sebanyak 1.196 calon siswa SMA/SMK dari luar daerah akan mengikuti Asesmen Standar Pendidikan Daerah ( ASPD) yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Antusiasme mengikuti ASPD tersebut tergolong cukup tinggi, karena asesmen tersebut menjadi salah satu komponen dalam seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA/SMK.

"Berdasarkan data yang ada di Disdikpora DIY sudah ada 1.196 siswa yang mendaftar untuk mengikuti ASPD. Adapun untuk pelaksanaan tesnya dijadwalkan pada 13 dan 14 Juni di sejumlah sekolah yang sudah ditentukan. Karena pelaksanaannya berbasis online, sekolah yang ditunjuk dipastikan memiliki fasilitas laboratorium komputer seperti SMKN 2 Yogya," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya di Yogyakarta, Kamis (9/6).

Didik mengatakan, secara prinsip pelaksanaan ASPD tersebut tidak jauh berbeda dengan yang sudah dilakukan, termasuk untuk kualitas dan bobot soal.

Adapun untuk soal ASPD sudah disiapkan oleh Disdikpora DIY dengan kualitas dan standar yang sudah ditentukan. Sedangkan untuk mata pelajaran yang diujikan meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Bahasa Inggris. Mengingat nilai ASPD menjadi salah satu indikator seleksi dalam PPDB, pihaknya meminta agar siswa dari luar daerah tetap mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya.

"Bobot soal yang diujikan dipastikan sama dengan soal ASPD yang dikerjakan oleh pelajar di DIY beberapa waktu lalu. Untuk itu saya mengimbau para peserta untuk menyiapkan diri sebelum mengikuti ujian asesmen. Karena nilai ASPD sangat menentukan proses seleksi PPDB,"terang Didik.

KR-Riyana Ekawati

***Didik Wardaya***

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji menyatakan, kesuksesan dalam pelaksanaan PPDB tidak bisa dipisahkan dari kecermatan orangtua. Untuk itu pihaknya meminta agar calon pendaftar untuk mematuhi segala ketentuan terkait pelaksanaan proses seleksi PPDB. Tentunya semua itu dilakukan dengan senantiasa mengedepankan kejujuran dalam setiap tahapan seleksi.

Misalnya dengan cara memindahkan anak yang akan masuk ke sekolah tertentu ke Kartu Keluarga (KK) yang lokasinya dekat dengan sekolah. Karena jika hal itu dilakukan pasti ketahuan, karena Disdikpora DIY telah bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mencegah kecurangan tersebut.

"Prinsipnya seluruh siswa di DIY akan tertampung, tinggal pilihannya di mana. Jadi sepanjang anak belajar dengan baik, sekolah di mana pun dia hasilnya akan baik. Jadi tidak harus saklek atau memaksakan diri di satu sekolah tertentu kalau kondisi tidak memungkinkan," jelasnya. **(Ria)-d**